



SERTIFIKAT

Nomor : 912/31-UM/2017

diberikan kepada

Dr. H. YUMHI, ST, MM

Sebagai Narasumber

Pelatihan Soft Skill Tentang Membangun Team Work
Di Lingkungan Pegawai Setda Kabupaten Pandeglang

Pada Tanggal 6 Juli 2017

Kepala Bagian Administrasi Pembangunan
Setda Kabupaten Pandeglang



H. Didin Pahudin, S.Sos., MM
NIP. 197001041995031003



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) La Tansa Mashiro**

Jl. Soekarno Hatta Rangkasbitung Lebak Banten Indonesia 42317

Telp. 0252 207163 Fax. 0252 206794

http://www.ejurnal.latansamashiro.ac.id

email. lp2mpt@gmail.com / lppmstieltm@gmail.com

SURAT TUGAS

No. 70/LPPM-LT/VII/2017

Yang bertandatangan dibawah ini, Direktur Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi La Tansa Mashiro Rangkasbitung, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Dr. Yumhi, ST., MM
NIDN : 0312127201
Jabatan : Dosen STIE La Tansa Mashiro

Untuk melaksanakan rangkaian Kegiatan Sebagai Narasumber Pada Pelatihan Soft Skill Tentang Membangun Team Work Di Lingkungan Pegawai Setda Kabupaten Pandeglang.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Rangkasbitung, 06 Juli 2017

LPPM STIE La Tansa Mashiro

Direktur,

Dr. Panfaran, S.E., M.M., AK., CA., CPA

NPP. 13112640818115



**MEMBANGUN
TEAM WORK**

Dr. Yumhi,ST,MM

**PELATIHAN DILINGKUNGGAN PEMDA
KABUPATEN PANDEGLANG**



TEAMWORK

A woman wearing a black hijab and a brown top is looking over her shoulder towards the camera. She is standing in a public space, possibly a market or a street, with other people and buildings visible in the background. The text "Bagaimana membangun Team Work?" is overlaid on the image in a blue, bold font.

**Bagaimana membangun
Team Work?**

Team Work

Teamwork adalah kelompok yang usaha-usaha individualnya menghasilkan kinerja lebih tinggi daripada jumlah masukan individual (Robbins & Judge, 2008).

Pepatah: Sapu Lidi



TEAM WORK

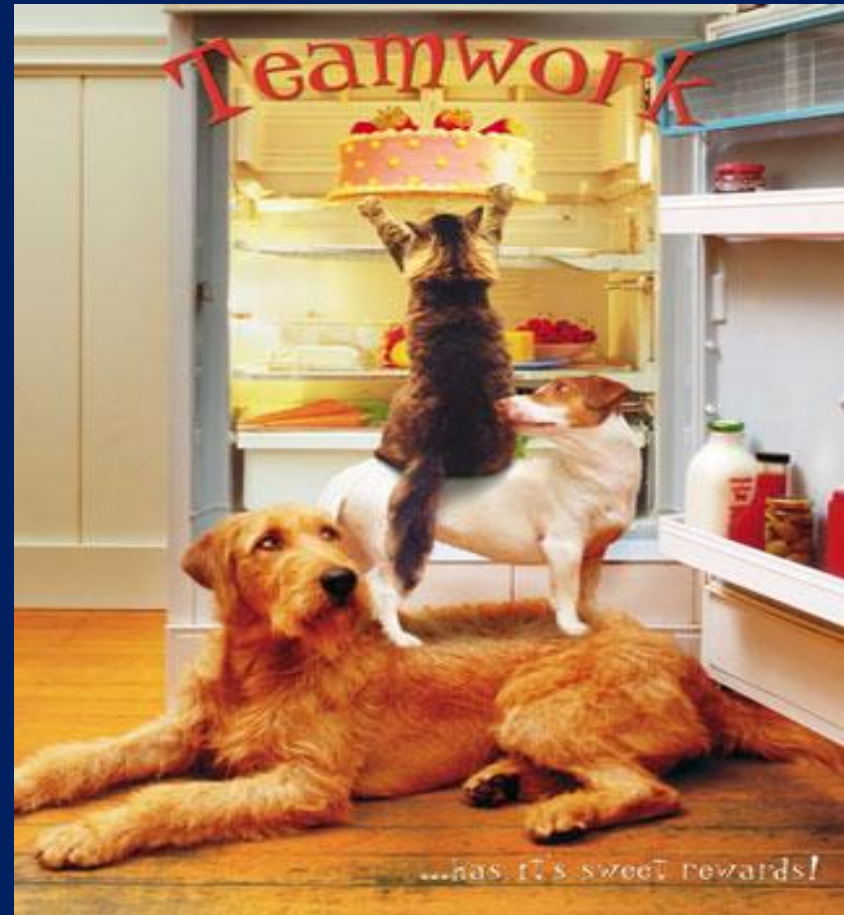


Apa itu TIM?

Satu kumpulan individu yang ada atau bergabung dalam satu sistem sosial yang lebih besar, seperti organisasi. Mereka dapat dikenal (identifikasi) oleh mereka sendiri dan juga pihak lain sebagai sebuah tim yang memiliki tujuan bersama, kesepakatan bekerjasama dan standar kerja serta prestasi disepakati.

Mengapa perlu TIM?

- Kekuatan **TIM** lebih baik dibandingkan **INDIVIDUAL**
- **TIM KERJA** yang baik akan menghasilkan **SINERGI** yang lebih baik





MANFAAT DAN RESIKO MEMBANGUN TIM

Kunci Manfaat Membangun TIM

Mampu memotivasi lingkungan kerja

Berbagi tanggungjawab dan rasa memiliki

Respons yang lebih cepat terhadap dinamika (teknologi)

Klasifikasi pekerjaan lebih sederhana

Lebih dapat menerima nilai-nilai informal dan baru (termasuk rekan kerja yang baru)

Memiliki komitmen yang selaras dalam mencapai tujuan

Pendekatan pro-aktif

Penghargaan terhadap diri lebih baik

Meningkatkan komunikasi sehingga proses pengambilan keputusan lebih baik, berbagi pengetahuan, dan lebih mampu waspada terhadap 'ancaman'

Resiko adanya TIM

Dapat memakan waktu lebih lama bahkan tidak jarang tidak cukup waktu

Timbul kebingungan, tidak terkendali dan tidak beraturan dalam mengambil keputusan

Seringkali dipandang 'negatif' oleh 'aliran lama'

Membutuhkan proses yang cukup lama dalam membentuk tim yang kuat

Perlu perhatian khusus dalam memelihara TIM KUAT

Membangun TIM yang EFEKTIF

Syarat-syarat utama mencapai TIM yang EFEKTIF

- Berpartisipasi dalam setiap kemungkinan tugas teman kerja yang lain
- Saling memberdayakan satu sama lainnya
- Berbagilah informasi secara terbuka
- Manfaatkan seluruh sumberdaya yang dimiliki anggota TIM

.....AYO >>>>KAMUBISA!!!!!!!!!!



Balon udara adalah petualang udara yang memerlukan kerjasama tim yang ekstra efektif.....jika tidak**MATILAH KAU.....!!!!!!**



Tim yang efektif



Pada kenyataannya, tim yang efektif dibangun dari suatu perjalanan pengalaman yang kaya dari masing-masing anggota sehingga dapat saling mempengaruhi dan berbagi serta dapat merubah dan membentuk satu pola perilaku baru yang sinergis diantara mereka

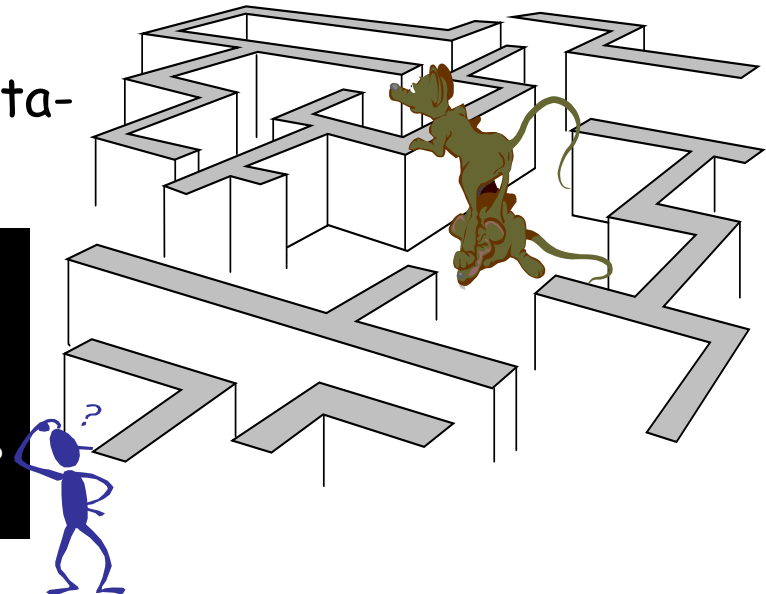
TAHAPAN MEMBANGUN TIM

Tahap 1: FORMING (Pembentukan)

- Pilih cara yang paling 'aman'; cari pola perilaku yang dapat saling menerima
- Pilih / cari pimpinan untuk dapat dijadikan acuan
- Tetapkan orientasi tugas-spesifik
- Hindari setiap kontroversi
- Usahakan rasional; hindari gosip
- Jika diperlukan "subgrouping" sebaiknya didasari oleh kenyamanan masing-masing individu
- Kondisi nyaman sebisa mungkin dipertahankan

Pertanyaan yang sering muncul waktu TIM baru dibentuk atau seseorang baru bergabung dalam TIM ybs:

- apakah saya diterima dalam TIM ini?
- apakah kehadiran saya akan merubah suasana TIM?
- maukah saya mengambil resiko ini? Akankah saya jadi tertekan?
- apakah saya penting bagi anggota TIM lainnya?



TAHAPAN MEMBANGUN TIM

TAHAP 2: STORMING (Banyak gangguan)

- muncul kompetisi dan konflik hubungan diantara anggota
- Sebagai awal dari fokus "organisasi"
- Meningkatnya keinginan untuk menciptakan struktur
- Konflik personal berpotensi semakin meningkat
- Perlu segera bergerak (pindah) dari "uji dan bukti" menjadi upaya mencari jalan keluar dan seterusnya ke orientasi

progresif



TAHAPAN MEMBANGUN TIM

TAHAP 3: NORMING (menciptakan norma)

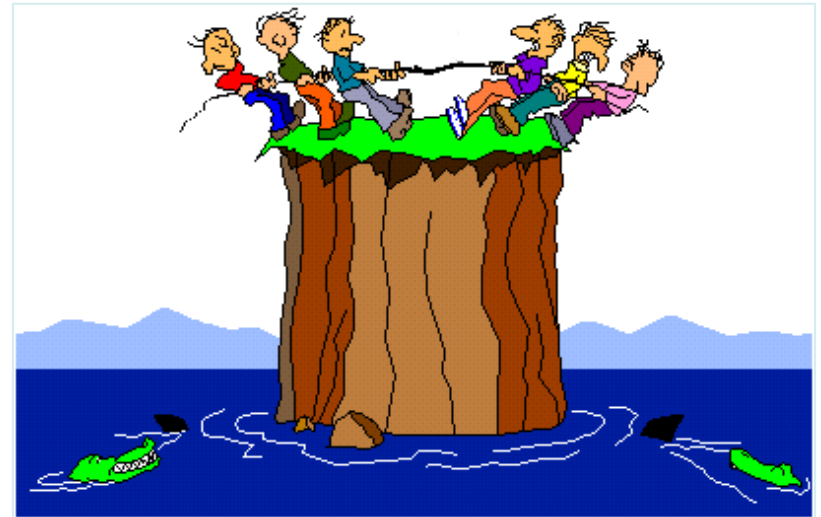
- Dicitrakan oleh timbulnya rasa 'satu' (kohesi)
- Anggota kelompok/tim mengingatkan satu sama lainnya
- Berbagi kepemimpinan - kebuntuan dapat mulai dihindari
- Merasa lega dan nyaman berada dalam TIM
- Mulai muncul inspirasi untuk berkreasi
- Ada perasaan khawatir jika ada perubahan dalam TIM



TAHAPAN MEMBANGUN TIM

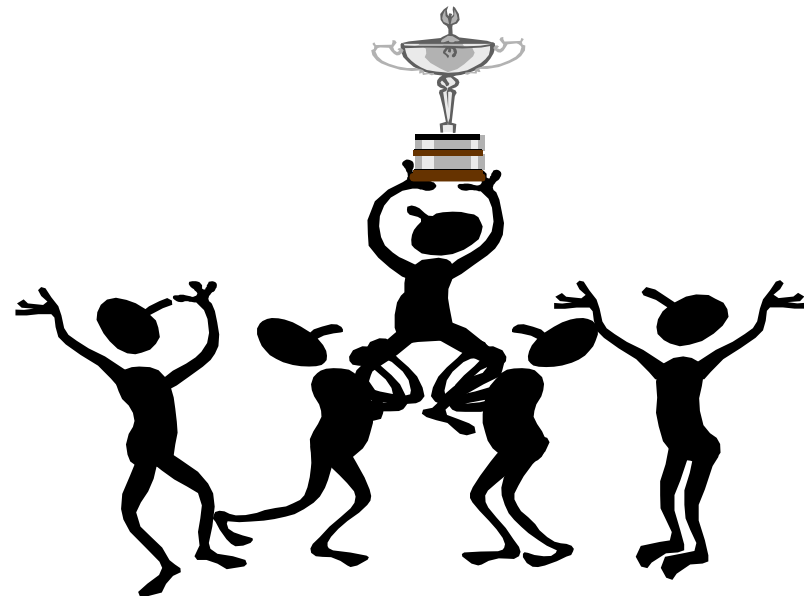
TAHAP 4: PERFORMING (Pretasi)

- Tidak perlu melakukan segala sesuatu (tugas) harus melibatkan semua anggota
- Anggota TIM dapat melaksanakan tugasnya secara independen, baik dalam satu sub-TIM atau TIM yang cukup besar dengan fasilitas yang dimanfaatkan sama
- Sangat berorientasi pada tugas
- Sangat berorientasi pada manusia
- Tingkat moral yang tinggi dan loyalitas terhadap TIM semakin intensif/ mendalam
- Saling mendukung jika menghadapi satu resiko



The Winning Team

1. Ciptakan dan rekrut orang yang tepat
2. Bangun budaya TIM
3. Lakukan Pengembangan dan Pembelajaran terus menerus
4. Adakan staf pendukung dan alur kerja yang efisien
5. Terus bangun kekuatan TIM KERJA, ciptakan insentif yang memadai dan **RAYAKAN SETIAP KEBERHASILAN**



The Winning Team



www.shutterstock.com · 1469612



www.shutterstock.com · 3850927

Mantapkan Konsep keberhasilan kepemimpinan TIM sehingga menghasilkan BUDAYA TIM yang KUAT

- Kepercayaan TIM Inti
- Kesadaran TIM
- Efektifitas TIM (cohesion)
- Ikatan TIM
- Komunikasi Interpersonal

